

PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI MEDIA MODUL PEMBELAJARAN

Oleh: Sungkono
E-mail: sungkono@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menghasilkan instrumen evaluasi media modul pembelajaran untuk mahasiswa yang dapat digunakan untuk mengevaluasi modul dari aspek materi, pembelajaran dan aspek permediaan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg and Gall yaitu 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, 2) Melakukan perencanaan 3) Mengembangkan produk awal 4) Melakukan uji coba permulaan, 5) Melakukan revisi terhadap produk utama 6) Melakukan uji lapangan utama, 7) Melakukan revisi terhadap produk operasional 8) Melakukan uji lapangan operasional 9) Melakukan revisi terhadap produk akhir 10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.. Subjek penelitian 1 ahli materi, 2 ahli media dan 5 mahasiswa untuk uji utama dan 14 mahasiswa untuk uji operasional. Metode pengumpulan data yaitu angket.. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran untuk mahasiswa yang mencakup aspek fisik, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek tugas/evaluasi, dan aspek rangkuman pada kategori baik dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengevaluasi modul pembelajaran untuk mahasiswa.

Kata kunci: Instrumen Modul, Modul Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran sebelum digunakan secara luas perlu dievaluasi terlebih dahulu, baik dari segi isi materi, segi edukatif, maupun segi teknis permediaan, sehingga media tersebut ketika digunakan sudah memenuhi persyaratan sebagai media pendidikan yang baik. Evaluasi media dimaksudkan untuk melindungi pengguna dari hal-hal yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting untuk diperhatikan dan dilakukan agar apa yang disampaikan kepada peserta didik sudah benar dan baik, sementara ini masih banyak orang yang beranggapan bahwa media yang telah dibuat

langsung dapat digunakan. Kondisi yang demikian sering kita jumpai dalam praktek sehari-hari. Untuk dapat mengetahui media yang telah diproduksi baik atau tidak perlu dievaluasi yang sebelumnya diperlukan adanya instrumen yang baik.

Banyak media pembelajaran yang telah dibuat/diproduksi baik itu media non cetak seperti: CD audio, video (VCD) pembelajaran, film, multimedia, maupun media cetak seperti: buku ajar, dan modul pembelajaran, begitu selesai dibuat langsung digunakan/belum dilakukan evaluasi terlebih dahulu. Kondisi seperti tersebut sebenarnya kurang menguntungkan, karena media tersebut sebenarnya telah memenuhi persyaratan sebagai media pendidikan yang baik atau tidak. Dengan demikian evaluasi media sebenarnya merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam mengembangkan atau memproduksi suatu media pembelajaran. Tujuan dilakukannya evaluasi media menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (1988/1989) yaitu: 1). Memberikan pedoman kepada instansi pemerintah dalam mengadakan media pendidikan yang bermutu, 2). Memberikan pedoman kepada guru dalam membuat media pendidikan yang bermutu, 3) Memberikan pedoman kepada produsen dalam memproduksi media pendidikan yang bermutu, 4) Melindungi sekolah dari penggunaan media pendidikan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dari segi teknis kependidikan.

Evaluasi media pendidikan menurut Arief S. Sadiman (2006) dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas dan efisiensi media untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Data tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan media yang bersangkutan agar lebih efektif dan efisien. Evaluasi sumatif adalah proses pengumpulan data untuk menentukan apakah media yang dibuat patut digunakan dalam situasi-situasi tertentu atau apakah media tersebut benar-benar efektif atau tidak, setelah media tersebut diperbaiki dan disempurnakan. Evaluasi dalam pembahasan ini difokuskan pada evaluasi formatif. Evaluasi formatif terdiri dari tiga tahapan yaitu: evaluasi satu lawan satu (*one to one*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan evaluasi lapangan (*field evaluation*).

Evaluasi Satu lawan Satu (*one to one*); pada tahap ini pilihlah dua orang sasaran/siswa yang dapat mewakili populasi target dari media yang telah dibuat. Kedua orang tersebut hendaknya satu orang diambil dari populasi yang kemampuannya di atas rata-rata, sedangkan yang satu orang lagi kemampuannya di bawah rata-rata. Sajikan media tersebut kepada mereka secara individual.

Kalau media itu didesain untuk belajar mandiri, maka biarkanlah dia mempelajarinya, sementara itu kita mengamatinya.

Dari kegiatan ini sebenarnya ada beberapa informasi yang dapat diperoleh diantaranya: kesalahan pemilihan kata atau uraian-uraian tak jelas, kesalahan dalam memilih lambang-lambang visual, kurangnya contoh, terlalu banyak atau sedikitnya materi, urutan/sequence yang keliru, pertanyaan atau petunjuk yang kurang jelas, materi tidak sesuai dengan tujuan.

Evaluasi Kelompok Kecil (*small group evaluation*): Pada tahap ini media diuji cobakan kepada sasaran/siswa kurang lebih 10 – 20 siswa yang dapat mewakili populasi target. Siswa/sasaran yang dipilih untuk uji coba ini hendaknya mencerminkan karakteristik populasi. Usahakan sampel tersebut terdiri dari siswa/sasaran berbagai tingkat kemampuan (pandai, sedang, kurang pandai), jenis kelamin berbeda-beda (laki-laki, dan perempuan), berbagai usia, latar belakang.

Evaluasi Lapangan (*field evaluation*) merupakan evaluasi tahap akhir dari evaluasi formatif yang perlu dilakukan. Evaluasi lapangan dilakukan kepada sekitar 30 orang dengan berbagai karakteristik seperti tingkat kepandaiannya, kelas, latar belakang, jenis kelamin, usia, sesuai dengan karakteristik populasi. Satu hal yang perlu dihindari baik pada dua tahap evaluasi terdahulu maupun evaluasi lapangan ini yaitu efek halo (*hallo effect*). *Hallo effect* muncul apabila media yang dicobakan pada responden yang salah. Maksudnya apabila kita mencobakan media kepada mereka yang belum pernah melihat media tersebut. Jika demikian maka informasi yang diperoleh banyak dipengaruhi oleh sifat kebaruan tersebut sehingga kurang dapat dipercaya.

Disamping melakukan kegiatan seperti di atas, dalam mengevaluasi media dapat juga dilakukan dengan cara berkonsultasi/mencobakannya kepada ahli bidang studi (*content expert*) dan ahli media/pengkaji media (*media expert*). Ahli bidang studi diharapkan akan banyak memberikan masukan kepada pembuat media dari sisi software terutama mengenai isi/materi program. Konsultasi kepada ahli media diharapkan akan banyak memberikan masukan tentang software.

Dalam mengevaluasi media pembelajaran perlu dikembangkan/dibuat instrumennya terlebih dahulu. Instrumen evaluasi media pembelajaran dapat berupa, tes, pedoman wawancara, angket, pedoman/lembar observasi, dan skala. Dalam penelitian ini akan dikembangkan jenis angket bentuk tertutup dan skala.

Kriteria penilaian perangkat keras (*hardware*) media pendidikan dibagi menjadi dua bagian yaitu kriteria yang bersifat umum dan kriteria penilaian yang bersifat khusus. Kriteria umum berlaku untuk semua jenis perangkat keras media

pendidikan, seperti: 1) Praktis, kuat, dan mudah dioperasikan, 2) Suku cadang mudah didapat, 3) Memberikan perlindungan keamanan bagi pemakai, dan 4) standar untuk digunakan di Indonesia

Kriteria khusus perangkat media pendidikan yang bersifat khusus berlaku hanya untuk jenis perangkat keras yang bersangkutan. Kriteria ini merupakan pedoman bagi penilai media pendidikan dalam menilai spesifikasi teknis yang dimiliki oleh setiap perangkat keras yang akan dinilai, seperti fisik dari modul yang telah disusunnya.

Modul yang telah disusun, dilihat dari teknik penyusunnya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu menulis sendiri, pengemasan kembali informasi, dan penataan informasi Sungkono, dkk.(2003: 10). *Pertama*: Teknik Menulis Sendiri (*Starting from Scratch*), Penulis/guru dapat menulis sendiri modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Asumsi yang mendasari cara ini adalah bahwa guru adalah pakar yang berkompeten dalam bidang ilmunya, mempunyai kemampuan menulis, dan mengetahui kebutuhan siswa dalam bidang ilmu tersebut. Untuk menulis modul sendiri, di samping penguasaan bidang ilmu, juga diperlukan kemampuan menulis modul sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu selalu berlandaskan kebutuhan peserta belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, bimbingan, latihan, dan umpan balik. Pengetahuan itu dapat diperoleh melalui analisis pembelajaran, dan silabus. Jadi, materi yang disajikan dalam modul adalah pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang tercantum dalam silabus. *Kedua*: Pengemasan Kembali Informasi (*Information Repackaging*), Penulis/guru tidak menulis modul sendiri, tetapi memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang telah ada di pasaran untuk dikemas kembali menjadi modul yang memenuhi karakteristik modul yang baik. Modul atau informasi yang sudah ada dikumpulkan berdasarkan kebutuhan (sesuai dengan kompetensi, silabus dan RPP/SAP), kemudian disusun kembali dengan gaya bahasa yang sesuai. Selain itu juga diberi tambahan keterampilan atau kompetensi yang akan dicapai, latihan, tes formatif, dan umpan balik. *Ketiga*: Penataan Informasi (*Compilation*), Cara ini mirip dengan cara kedua, tetapi dalam penataan informasi tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap modul yang diambil dari buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan lain-lain. Dengan kata lain, materi-materi tersebut dikumpulkan, digandakan dan digunakan secara langsung. Materi-materi tersebut dipilih, dipilah dan disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai dan silabus yang hendak digunakan.

Modul yang disusun terdiri dari beberapa komponen utama yaitu tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan; rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pengajaran. Alasan penelitian ini termasuk penelitian pengembangan karena hasil dari penelitian ini berupa produk instrumen evaluasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi modul pembelajaran untuk mahasiswa.

Prosedur pengembangan mengikuti atau mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Borg and Gall yaitu; (1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, (2) Melakukan perencanaan (3) Mengembangkan produk awal, (4) Melakukan uji coba permulaan, (5) Melakukan revisi terhadap produk utama, (6) Melakukan uji lapangan utama, (7) Melakukan revisi terhadap produk operasional, (8) Melakukan uji lapangan operasional, (9) Melakukan revisi terhadap produk akhir (10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Namun karena keterbatasan yang ada dalam penelitian ini tidak dilakukan langkah desiminasi dan implementasi produk.

Subjek Validasi; dalam penelitian ini peneliti menggolongkan subjek validasi menjadi dua, yaitu: (1) Subjek Uji Coba Permulaan/Ahli yaitu: a) Ahli materi modul yaitu orang yang menguasai bidang materi modul pembelajaran. Dalam penelitian ini satu orang ahli materi, b) Ahli media pembelajaran (media modul) yaitu orang menguasai media modul pembelajaran. Dalam penelitian ini dua orang ahli media modul dari Program Studi Teknologi Pendidikan. (2) Subjek Uji Coba Utama; Subjek uji coba utama yaitu pengguna yang dalam hal ini mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang telah menempuh mata kuliah pengembangan media modul dan mata kuliah evaluasi media pembelajaran sebanyak 5 orang. (3) Subjek Uji Coba Operasional; Subjek uji coba operasional yaitu pengguna yang dalam hal ini mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan yang telah menempuh mata kuliah modul dan mata kuliah evaluasi media sebanyak 14 orang.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket terbuka dengan maksud agar orang responden dapat memberi masukan yang seluas-luasnya. Namun demikian agar responden memiliki kesamaan pokok-pokok yang dinilai maka peneliti menyusun rambu-rambu yang perlu diberi

masukannya, sebagai berikut (1) Ahli Materi: Kelengkapan identitas, Aspek bahasa, Aspek Pendahuluan, Aspek Pembelajaran, Aspek Isi, Aspek Tugas/Evaluasi, dan Aspek Rangkuman. (2) Ahli Media: Kelengkapan identitas, Aspek bahasa, Kejelasan Petunjuk, Fisik/Tampilan, Pendahuluan, Pemanfaatan, Tugas/Evaluasi, dan Rangkuman. (3) Bagi Pengguna: Kelengkapan identitas, Bahasa, Kejelasan Petunjuk, Fisik, Pendahuluan, Isi/materi, Tugas, Rangkuman.

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena disinilah hasil penelitian akan diketahui. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik diskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang berupa Instrumen evaluasi modul pembelajaran untuk mahasiswa dimaksudkan agar evaluator modul ketika akan menilai modul pembelajaran yang ada terdapat persamaan persepsi tentang aspek-aspek modul yang akan dievaluasi. Agar instrumen yang dihasilkan tersebut baik maka menempuh langkah-langkah sebagai berikut: **1. Melakukan Penelitian Pendahuluan dan Pengumpulan Informasi.** Data mengenai informasi analisis kebutuhan diperoleh dengan melakukan studi dokumentasi. Dari studi dokumentasi khususnya di FIP belum tersedia instrumen untuk menilai modul pembelajaran bagi mahasiswa, sehingga ketika akan menilai modul harus mencari-cari literature yang berkaitan dengan modul pembelajaran. Dari data ini dipandang perlu untuk dikembangkan instrumen untuk mengevaluasi modul pembelajaran untuk mahasiswa. **2. Melakukan Perencanaan.** Setelah mengetahui permasalahan yang ada, kemudian dilakukan perencanaan. Instrumen evaluasi dirancang dalam bentuk setengah kuarto agar lebih praktis dan tampak lebih menarik. Tampilan cover berwarna dan diberi ilustrasi. **3) Mengembangkan Produk Bentuk Awal.** Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran disusun/dikembangkan dengan mempertimbangkan Aspek Kelengkapan identitas responden, Bahasa, layout cover, Penggunaan huruf, Penggunaan warna, Keluasan/cakupan materi yang dievaluasi, Sistematika penyajian instrumen, dan Kejelasan petunjuk. a) Kelengkapan Identitas meliputi: Judul modul, mata kuliah, materi pokok, sasaran modul, evaluator dan hari/tanggal. b) Aspek bahasa: instrumen disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia resmi (EYD). Tanda baca digunakan secara tepat. c) Layout cover simetris, berwarna hijau, diberi ilustrasi tentang foto modul, d) Penggunaan huruf, modul disusun dengan menggunakan huruf Time New Roman, font 12. e) Penggunaan Warna: tulisan berwarna hitam, dan cover hijau, f) Keluasan materi:

Materi instrument evaluasi modul pembelajaran meliputi aspek fisik, pendahuluan, pemanfaatan, aspek tugas/evaluasi dan rangkuman, g) Sistematika evaluasi modul pembelajaran ditata dari sederhana ke kompleks, h) Kejelasan petunjuk: petunjuk disusun se jelas mungkin agar mudah dipahami. **4. Melakukan Uji Lapangan Awal.** Uji lapangan permulaan dilakukan dengan cara menyampaikan kepada ahli baik itu ahli materi maupun ahli media. a. **Ahli Materi** Modul Pembelajaran; Instrumen evaluasi modul pembelajaran setelah disusun kemudian divalidasi oleh satu orang ahli yaitu Prof. Dr. Anik Ghufron.dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Hasil Angket dari Ahli Materi dapat disajikan sebagai berikut: 1). Kelengkapan identitas oleh ahli materi dipandang sudah lengkap/baik. 2). Aspek bahasa mendapat penilaian baik. 3). Aspek Pendahuluan mendapat penilaian cukup. 4). Aspek Pembelajaran huruf mendapat cukup. 5). Aspek Isi mendapat penilaian cukup. 6). Aspek Tugas/Evaluasi mendapat penilaian cukup. 7). Aspek Rangkuman mendapat penilaian baik. Kesimpulan hasil angket: menurut pertimbangan ahli materi, instrument evaluasi modul pembelajaran yang disusun dalam kategori cukup sehingga perlu direvisi pada bagian-bagian tertentu yang belum mendapat penilaian baik. Hal-hal yang perlu direvisi meliputi: 1) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek pendahuluan. 2) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek pembelajaran, 3) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek penilaian, 4) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek Tugas/Evaluasi. b. **Ahli Media** Modul Pembelajaran. Ahli media dalam penelitian terdiri dari dua orang yang keduanya merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu Prof. Dr. C. Asri Budiningsih dan M. Djauhar Siddiq, M.Pd. Hasil angket dari kedua ahli tersebut dapat diketahui sebagai berikut: 1) Kelengkapan identitas mendapat penilaian baik, 2) Aspek bahasa mendapat penilaian baik, 3) Kejelasan Petunjuk mendapat penilaian baik, 4) Aspek Fisik/Tampilan mendapat penilaian cukup, 5) Aspek Pendahuluan mendapat penilaian cukup, 6) Aspek Pemanfaatan mendapat penilaian cukup, 7) Aspek Tugas/Evaluasi mendapat penilaian cukup, 8) Aspek rangkuman mendapat penilaian baik. Kesimpulan hasil angket: menurut pertimbangan ahli media, instrument evaluasi modul pembelajaran yang disusun dalam kategori cukup sehingga perlu direvisi pada bagian-bagian tertentu yang belum mendapat penilaian baik. Hal-hal yang perlu direvisi meliputi: 1) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek tampilan fisik 2) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek pendahuluan, 3) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung

dalam aspek pemanfaatan, 4) Pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek Tugas/Evaluasi.

5. Revisi Produk Utama; Ada dua sumber pertimbangan untuk melakukan revisi yaitu: a) Revisi Pertimbangan Ahli Materi; Atas dasar masukan dari Ahli Materi maka peneliti kemudian melakukan perbaikan dengan mengubah atau memperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh Ahli Materi tersebut, yang meliputi: 1) Merevisi pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek pendahuluan, dari sisi jumlah soal tetap, yang diubah berkait dengan istilah dan memperjelas pertanyaan, 2) Merevisi pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek pembelajaran; semula pertanyaan berjumlah sebelas pertanyaan namun setelah adanya masukan dari ahli materi pertanyaan kemudian diubah menjadi sepuluh pertanyaan, 3) Merevisi pertanyaan yang tergabung dalam aspek Isi. Pertanyaan-pertanyaan yang perlu direvisi berkait dengan istilah dan redaksional, namun dari sisi substansi dan jumlah soal tidak berubah, 4) Merevisi pertanyaan-pertanyaan yang tergabung dalam aspek tugas/Evaluasi. Secara substansi pertanyaan-pertanyaan tetap hanya saja ahli materi member masukan dari sisi istilah dan redaksional. b) Pertimbangan Ahli Media. Atas dasar masukan dari Ahli Media maka peneliti kemudian melakukan perbaikan dengan mengubah atau memperbaiki sesuai saran yang diberikan oleh Ahli Media tersebut, yang meliputi: 1) Mengubah butir instrumen yang berkaitan dengan tampilan; semula butir pertanyaan hanya berjumlah enam ditambah menjadi sembilan, sehingga hal-hal yang belum terungkap menjadi terungkap, 2) Menambah butir instrument yang tergabung dalam pendahuluan; semula hanya lima butir menjadi enam butir yaitu butir kelengkapan komponen pendahuluan, 3) Menambah butir instrument pada pertanyaan yang tergabung dalam aspek pemanfaatan yang semula enam butir menjadi tujuh butir. Butir yang dimaksud yaitu butir yang berkaitan dengan daya tarik modul (ilustrasi, warna). 4) Menambah butir instrumen yang tergabung dalam aspek Tugas/Evaluasi, semula enam menjadi delapan. Butir yang ditambahkan yaitu self assesmen dan kunci jawaban. Setelah dilakukan revisi dalam beberapa aspek baik yang terkait dengan aspek materi maupun aspek permediaan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada kedua ahli dimaksud. Setelah dicermati kembali instrument evaluasi dinyatakan sudah baik dan dapat digunakan untuk menilai modul pembelajaran.

6. Uji Lapangan Utama, Uji coba lapangan utama dilakukan kepada lima mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengembangan media modul dan mata kuliah evaluasi media media pembelajaran yang dipilih secara acak. Hasil angket dari kelima mahasiswa tersebut dapat disampaikan sebagai berikut: a)

Kelengkapan identitas mendapat penilaian baik, b) Aspek bahasa mendapat penilaian baik, c) Kejelasan Petunjuk mendapat penilaian baik, d) Aspek Fisik mendapat penilaian baik, e) Aspek Pendahuluan mendapat penilaian baik, f) Aspek Isi mendapat penilaian baik, g) Aspek Tugas mendapat penilaian baik, h) Aspek Rangkuman mendapat penilaian baik. Dari data tersebut di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa instrumen evaluasi media modul pembelajaran yang dikembangkan dinyatakan baik dan dapat digunakan untuk mengevaluasi modul pembelajaran. **7. Revisi terhadap Produk Operasional.** Berdasarkan hasil analisis data uji coba di atas menunjukkan bahwa tidak ada yang perlu direvisi secara substantif, revisi dilakukan hanya pada hal-hal yang tidak terlalu prinsip, hanya berkaitan secara redaksional dan kesederhanaan bahasa sebagaimana disarankan pengguna. Atas dasar hal kondisi tersebut, dapat langsung dilanjutkan pada kegiatan uji coba lapangan terhadap kelompok yang lebih besar. **8. Uji Coba Lapangan Operasional.** Uji lapangan operasional dilakukan terhadap subjek uji coba 14 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah pengembangan modul dan mata kuliah evaluasi media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data yang ada dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1: Skor Aspek Penilaian Modul

NO	ASPEK	SKOR	KET
1	Kelengkapan identitas	39	Baik
2	\Aspek bahasa	39	Baik
3	Kejelasan Petunjuk	39	Baik
4	Aspek Fisik	39	Baik
5	Aspek Pendahuluan	38	Baik
6	Aspek Isi	42	Baik
7	Aspek Tugas	38	Baik
8	Aspek Rangkuman	39	Baik

Berdasarkan data tersebut di atas, maka instrumen evaluasi media modul pembelajaran pada kategori baik.

9. Melakukan Revisi terhadap Produk Akhir

Berdasarkan hasil analisis data di atas, instrument evaluasi modul pembelajaran pada kategori baik, dan tidak ada komponen yang perlu direvisi. Oleh karena itu peneliti tidak perlu melakukan revisi lagi tetapi tinggal menggandakannya. Instrumen yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu:

Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran

(Untuk Ahli Materi)

Nama/Judul Modul :
Mata Kuliah :
Materi Pokok :
Sasaran Modul :
Evaluator :
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

- Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli materi
- Evaluasi ini terdiri dari: aspek fisik, pendahuluan, isi, tugas, rangkuman, penutup.
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian dari ahli materi.
- Kriteria Penilaian:
 - 1 : Sangat Kurang
 - 2 : Kurang Baik/Kurang Sesuai/Kurang Benar/Kurang Jelas (sesuai pernyataan)
 - 3 : Cukup
 - 4 : Baik/Sesuai/Benar/Jelas (sesuai pernyataan)
 - 5 : Sangat Baik/Sangat Sesuai/Sangat Benar/Sangat Jelas (sesuai pernyataan)

B. Instrumen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	Aspek Pendahuluan					
	1. Kejelasan petunjuk belajar (petunjuk penggunaan)					
	2. Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					
	3. Ketepatan penerapan strategi belajar					
	4. Keterkaitan dengan modul lain yang prerekuisit					
	5. Kelengkapan komponen pendahuluan					
	Aspek Pembelajaran					
	1. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator					
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi program					
	3. Kesesuaian standar kompetensi lulusan dengan kompetensi dasar					
	4. Kejelasan judul program					
	5. Kejelasan sasaran pengguna					
	6. Ketepatan penerapan strategi belajar (belajar mandiri)					
	7. Variasi penyampaian jenis informasi/data					
	8. Ketepatan dalam penjelasan materi teoritis					
	9. Ketepatan dalam penjelasan materi praktis					
	10. Kemenarikan materi dalam memotivasi pengguna					
	Aspek Isi					
	1. Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi/uraian materi					
	2. Keruntutan isi/uraian materi (Struktur organisasi/urutan isi materi)					

3. Faktualisasi isi materi
4. Aktualisasi isi materi
5. Kejelasan dan kecukupan contoh yang disertakan
6. Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan
7. Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna

Aspek Tugas/Evaluasi/penilaian

1. Kejelasan petunjuk pengerjaan soal latihan/tes
2. Runtutan soal yang disajikan komprehensif
3. Tingkat kesulitan soal
4. Kesesuaian latihan/tes dengan kompetensi dasar
5. Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi
6. Ketepatan pemberian *feedback* atas jawaban pengguna
7. Kejelasan evaluasi dalam memberikan pemecahan masalah

Aspek Rangkuman

1. Kejelasan rangkuman modul (komprehensif)
2. Ketepatan rangkuman modul sebagai materi perulangan
3. Manfaat rangkuman sebagai bahan pengayaan
4. Glosarium/senarai/daftar istilah
5. Daftar pustaka

C. Catatan/komentar/kritik/saran :

.....

Ahli Materi,

Nama :

**Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran
(Untuk Ahli Media)**

Nama/Judul Modul :

Mata Kuliah :

Materi Pokok :

Sasaran Modul :

Evaluator :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

- Lembar evaluasi ini diisi oleh ahli media
- Evaluasi ini terdiri dari: aspek fisik, pendahuluan, isi, tugas, rangkuman, penutup.
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian dari ahli media.
- Kriteria Penilaian:
 - 1 : Sangat Kurang
 - 2 : Kurang Baik/Kurang Sesuai/Kurang Benar/Kurang Jelas (sesuai pernyataan)
 - 3 : Cukup

4 : Baik /Sesuai/Benar/Jelas (sesuai pernyataan)

5 : Sangat Baik/Sangat Sesuai/Sangat Benar/Sangat Jelas (sesuai pernyataan)

B. Instrumen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

Aspek Fisik/Tampilan

- 1 Proporsional layout cover/sampul depan (tata letak teks dan gambar)
- 2 Kesesuaian proporsi warna (keseimbangan warna)
- 3 Tampilan gambar (pemilihan gambar)
- 4 Kesesuaian pemilihan jenis font (jenis huruf dan angka)
- 5 Kejelasan judul modul
- 6 Kesesuaian pemilihan ukuran font (ukuran huruf dan angka)
- 7 Kemenarikan desain cover
- 8 Ukuran modul
- 9 Sinkronisasi antar ilustrasi garfis, visual dan verbal

Aspek Pendahuluan

- 1 Kejelasan petunjuk belajar (petunjuk penggunaan)
- 2 Kejelasan rumusan tujuan/kompetensi
- 3 Kemudahan dalam persiapan pembelajaran
- 4 Ketepatan penerapan strategi belajar
- 5 Keterkaitan dengan modul lain
- 6 Kelengkapan komponen pendahuluan

Aspek Pemanfaatan

- 1 Kemudahan dalam penggunaan modul
- 2 Kemudahan berinteraksi dengan modul
- 3 Kemudahan pencarian halaman modul
- 4 Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan (bahasa komunikatif?)
- 5 Ketersediaan contoh dan ilustrasi untuk memperjelas pemahaman materi
- 6 Materi up to date/kontekstual
- 7 Memiliki daya tarik dengan warna, gambar/ilustrasi, huruf (cetak tebal, miring, garis bawah, dsb)

Aspek Tugas/Evaluasi

- 1 Kejelasan petunjuk pengerjaan soal latihan/tes
- 2 Runtutan soal yang disajikan
- 3 Tingkat kesulitan soal/tes
- 4 Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi
- 5 Ketepatan pemberian *feedback* atas jawaban pengguna
- 6 Kejelasan evaluasi dalam memberikan pemecahan masalah
- 7 Kemungkinan si belajar melakukan *self assessment*
- 8 Kunci jawaban

Aspek Rangkuman

- 1 Kejelasan rangkuman modul
- 2 Ketepatan rangkuman modul sebagai materi perulangan
- 3 Manfaat rangkuman sebagai bahan pengayaan
- 4 Glosarium/senarai/daftar istilah
- 5 Daftar pustaka

C. Catatan/komentar/kritik/saran :

.....

Ahli Media,

Nama :

**Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran
(Untuk Mahasiswa)**

Nama/Judul Modul :

Mata Kuliah :

Materi Pokok :

Sasaran Modul:

Evaluator :

Hari/Tanggal :

A. Petunjuk

- Lembar evaluasi ini diisi oleh mahasiswa
- Evaluasi ini terdiri dari: aspek fisik, pendahuluan, isi/materi, tugas, rangkuman, penutup.
- Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang sesuai menurut penilaian dari mahasiswa.
- Kriteria Penilaian:
 - 1 : Sangat Kurang
 - 2 : Kurang Baik/Kurang Sesuai/Kurang Benar/Kurang Jelas (sesuai pernyataan)
 - 3 : Cukup
 - 4 : Baik/Sesuai/Benar/Jelas (sesuai pernyataan)
 - 5 : Sangat Baik/Sangat Sesuai/Sangat Benar/Sangat Jelas (sesuai pernyataan)

B. Instrumen

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

Aspek Fisik

- 1 Proporsional layout cover/sampul depan (tata letak teks dan gambar)
- 2 Kesesuaian proporsi warna (keseimbangan warna)

- 3 Kesesuaian pemilihan jenis font (jenis huruf dan angka)
- 4 Kejelasan judul modul
- 5 Kesesuaian pemilihan ukuran font (ukuran huruf dan angka)

Aspek Pendahuluan

- 1 Kejelasan petunjuk belajar (petunjuk penggunaan)
- 2 Kemudahan dalam persiapan pembelajaran
- 3 Ketepatan penerapan strategi belajar
- 4 Keterkaitan dengan modul lain
- 5 Kelengkapan komponen pendahuluan
- 6 Tujuan pembelajaran/kompetensi

Aspek Isi/Uraian Materi

- 1 Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi/uraian materi
- 2 Kejelasan isi materi
- 3 Keruntutan struktur organisasi/urutan isi materi
- 4 Kejelasan dan kecukupan contoh yang disertakan
- 5 Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan
- 6 Kemerintahan isi materi dalam memotivasi pengguna
- 7 Ilustrasi/contoh/visualisasi isi materi/modul

Aspek Tugas/Evaluasi/Latihan

- 1 Kejelasan petunjuk pengerjaan soal latihan/tes
- 2 Runtutan soal yang disajikan
- 3 Tingkat kesulitan soal/tes
- 4 Keseimbangan proporsi soal latihan/tes dengan isi materi
- 5 Ketepatan pemberian *feedback* atas jawaban
- 6 Kejelasan evaluasi dalam memberikan pemecahan masalah

Aspek Rangkuman

- 1 Kejelasan rangkuman modul
- 2 Ketepatan rangkuman modul sebagai materi perulangan
- 3 Manfaat rangkuman sebagai bahan pengayaan
- 4 Glosarium/senarai/daftar istilah
- 5 Daftar pustaka

C. Catatan/komentar/kritik/saran :

.....
.....
.....

Mahasiswa,

Nama:

Pembahasan

Instrumen Evaluasi Media Modul Pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah instrumen yang ditujukan untuk mengevaluasi modul khususnya di perguruan tinggi, walaupun sebenarnya dapat digunakan juga untuk sekolah-sekolah dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen evaluasi media modul pembelajaran yang dikembangkan telah melalui serangkaian tahap pengembangan dan telah divalidasi oleh para ahli dibidangnya serta telah diujicobakan. Berdasarkan hasil validasi ahli pada awalnya memang dinyatakan belum baik sehingga perlu penyempurnaan-penyempurnaan di beberapa aspek seperti fisik, aspek pendahuluan, aspek pemanfaatan dan aspek tugas/evaluasi. Dan setelah dilakukan perbaikan-perbaikan dalam beberapa aspek tersebut, kemudian instrumen ini dinyatakan sudah baik dan dapat digunakan untuk mengevaluasi media modul di perguruan tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba kepada pengguna baik itu uji coba awal maupun uji coba operasional, para pengguna hanya ada masukan-masukan yang sifatnya redaksional, namun demikian demi baiknya instrumen ini juga telah diakomodasi dalam penyempurnaan instrumen ini. Dengan demikian instrumen ini dapat dikatakan sudah baik dan dapat digunakan sebagai instrumen evaluasi media modul di perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Instrumen Evaluasi Modul Pembelajaran yang mencakup aspek fisik, aspek pendahuluan, aspek isi, aspek tugas/evaluasi, dan aspek rangkuman dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengevaluasi modul pembelajaran untuk mahasiswa.

2. Saran

- a. Kepada Para Evaluator Modul Pembelajaran
Instrumen yang telah dihasilkan ini dapat dijadikan salah satu alternatif rambu-rambu ketika melakukan evaluasi terhadap modul pembelajaran.
- b. Kepada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan/menyusun instrumen evaluasi media cetak selain modul dan juga media yang sifatnya non cetak.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk.(2006). *Media pendidikan*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.

Sungkono, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.

Universitas Terbuka (1997). *Panduan Operasional Penulisan Modul*. Jakarta: UT

Vembriarto, St. (1985). *Pengantar Pengajaran Modul*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita.